

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ISAK 35 DI YAYASAN PENDIDIKAN CENDEKIA UTAMA SURABAYA

Aminullah Assagaf¹, Fadjar Kurnia Hartati^{1*}, Ulul Albab¹

Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia

*Correspondent Autor: fadjar.kurnia@unitomo.ac.id

KEYWORDS

education;
finance;
report

ABSTRACT *The purpose of this community service activity is to help solve the problem of preparing financial reports according to the applicable law, namely ISAK 35. The implementation method in this service program is counseling, making financial reporting systems, socializing financial systems, using the system, monitoring and finalization of the preparation of financial statements and preparation of consolidated financial statements. The main result of this service program is that partners have an ISAK 35 financial report system for all existing units, with an on line system based on excel and google drive that can be monitored directly by the Foundation. All existing units have been able to use the financial system and have carried out the task of making financial reports and the Foundation has succeeded in making consolidated financial statements.*

KATA KUNCI

keuangan;
laporan;
pendidikan

ABSTRAK Tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah membantu memecahkan permasalahan penyusunan laporan keuangan sesuai undang-undang yang berlaku yaitu ISAK 35. Metode pelaksanaan dalam program pengabdian ini adalah penyuluhan, pembuatan sistem laporan keuangan, sosialisasi sistem keuangan, praktek penggunaan sistem tersebut, monitoring dan finalisasi penyusunan laporan keuangan dan pembuatan laporan keuangan konsolidasi. Hasil karya utama pada program pengabdian ini adalah mitra telah mempunyai sistem laporan keuangan ISAK 35 dari semua unit yang ada, dengan sistem on line yang berbasis excel dan google drive yang dapat dipantau secara langsung oleh Yayasan. Semua unit yang ada telah mampu menggunakan sistem keuangan tersebut dan telah melaksanakan tugas membuat laporan keuangan dan Yayasan telah berhasil membuat laporan keuangan konsolidasi.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



PENDAHULUAN

Yayasan pendidikan merupakan salah satu hal penting dalam pendirian sebuah lembaga pendidikan. Yayasan pendidikan didirikan untuk mencapai tujuan mendidik generasi muda agar tidak tertinggal dan mampu berpikir maju (Supriono, 2015). Yayasan merupakan suatu badan hukum yang mempunyai tujuan pada bidang sosial yaitu keagamaan dan kemanusiaan (Simamora, 2012), seperti halnya dengan Mitra dalam kegiatan pengabdian ini yaitu Yayasan Pendidikan Cendekia Utama (YPCU) yang terletak di Jalan Semolowaru Surabaya. YPCU merupakan Yayasan Pendidikan yang menaungi beberapa Lembaga Pendidikan seperti Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Universitas.

Yayasan didirikan tidak dengan begitu saja, tentunya harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh Undang-Undang (Dumanauw, 2019). Di Indonesia telah ada Undang-Undang yang mengatur yayasan yaitu UU No 28 Tahun 2004 yang merupakan perubahan dari UU No 16 Tahun 2001. Salah satu kewajiban yayasan dalam

undang-undang tersebut adalah menyusun laporan tahunan secara tertulis yang sekurang-kurangnya memuat tentang (1) laporan kegiatan dan keadaan yayasan selama tahun buku yang lalu serta hasil yang telah dicapai dan (2) laporan keuangan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku (Afriansyah, 2020).

Berdasarkan hal tersebut maka sudah seharusnya sebuah badan hukum Yayasan termasuk YPCU, berkewajiban menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi organisasi nirlaba berbadan hukum yayasan. Standar akuntansi keuangan (SAK) adalah metode dan format baku dalam penyajian informasi laporan keuangan suatu kegiatan bisnis. Selain SAK yang berbasis IFRS (International Financial Reporting Standards), Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah menerbitkan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) dan ISAK (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) yang merupakan produk non-IFRS antara lain, seperti PSAK 28 dan PSAK 38, ISAK 31, ISAK 32, ISAK 35 dan ISAK 36 (IAI, 2020). Sejak 1 Januari 2020 telah ditetapkan bahwa penyajian laporan keuangan bagi organisasi nirlaba seperti yayasan mengacu pada ISAK 35 (IAI, 2020). Namun kenyataan di lapangan masih banyak Yayasan yang belum menerapkan ketentuan tersebut.

Dalam upaya untuk memenuhi ketentuan tersebut di atas maka Mitra membutuhkan pengarahan, pelatihan dan pendampingan yang intensif agar dapat menyusun laporan keuangan yang memenuhi Undang-undang tersebut yaitu laporan keuangan yang mengacu pada ISAK 35 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan arus kas, Catatan laporan keuangan dan laporan penghasilan komprehensif yang memuat pendapatan dan biaya, dan lain-lain dalam tahun buku yang dilaporkan.

Permasalahan yang dihadapi oleh Mitra dalam upaya untuk memenuhi ketentuan undang-undang yang berlaku, khususnya dalam pembuatan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi antara lain, 1) mitra belum memahami bahwa laporan keuangan organisasi nirlaba termasuk yayasan mengacu pada sistem ISAK 35, 2) belum adanya data awal yang diperlukan untuk pendukung penerapan ISAK 35 yaitu data aset tetap dan aset tidak tetap, 3) laporan keuangan yang ada selama ini hanya arus kas saja, 4) belum adanya system yang mendukung dalam menyusun laporan keuangan sesuai system ISAK 35 dan 5) YPCU mempunyai unit-unit SMP, SMA, SMK dan Universitas yang mempunyai sembilan fakultas, namun selama ini belum ada laporan keuangan konsolidasi dari semua unit yang ada.

Kegiatan pengabdian ini mempunyai tujuan untuk membantu memecahkan beberapa permasalahan terkait penyusunan laporan keuangan yang ada di YPCU, yaitu: 1) memberikan penyuluhan tentang kewajiban mitra untuk membuat laporan keuangan sesuai undang-undang yang berlaku yaitu ISAK 35, 2) mendampingi mitra untuk membuat Panduan Penyusunan Inventarisasi Aset Tetap dan Aset Tidak Tetap, serta pelaksanaan proses inventarisasi, 3) memberikan penyuluhan tentang bagaimana membuat laporan keuangan yang sesuai dengan undang-undang yang berlaku, 4) melaksanakan pendampingan, monitoring dan finalisasi pembuatan laporan keuangan ISAK 35 on line yang berbasis google drive, dan 5) memberi penyuluhan tentang

perluanya membuat laporan keuangan konsolidasi karena YPCU mempunyai unit-unit SMP, SMA, SMK dan Universitas yang mempunyai sembilan fakultas.

METODE

Pengabdian dilaksanakan secara terjadwal dan bertahap dengan cara memberikan penyuluhan, pendampingan dan praktek langsung, dan karena pandemi belum usai maka pengabdian ini dilaksanakan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan pengabdian ini berkisar empat sampai lima bulan karena ada limas belas work sheet laporan keuangan yaitu dari SMP, SMA, SMK, sembilan fakultas, universitas, Yayasan dan konsolidasi.

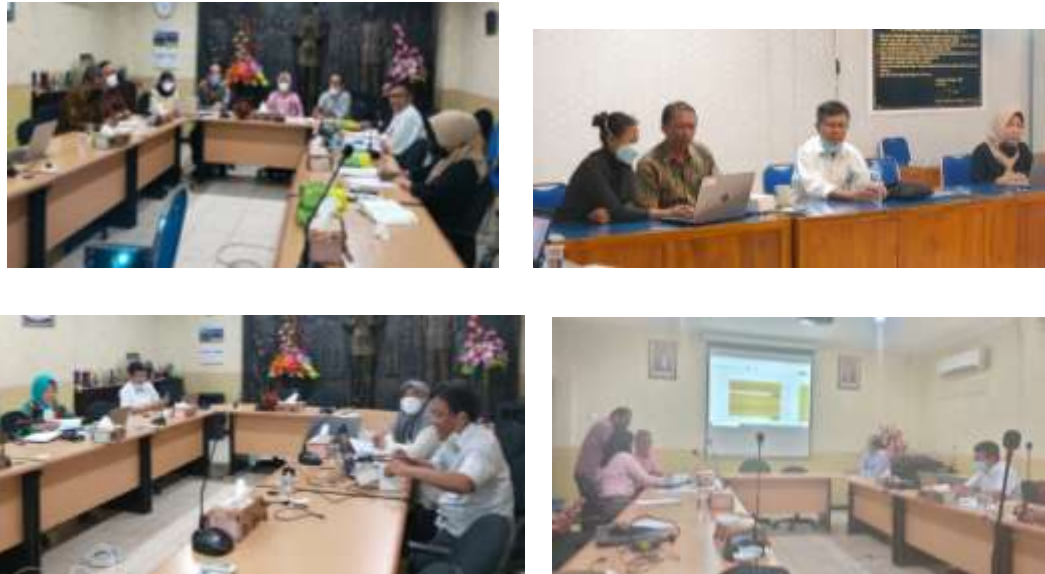
Kegiatan pada pengabdian ini dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan, pemahaman dan ketrampilan mulai dari menyiapkan data-data yang diperlukan, pembuatan sistem keuangan, sampai pelaksanaan membuat laporan keuangan yang sesuai dengan undang-undang yaitu ISAK 35 termasuk membuat laporan keuangan konsolidasi dari semua unit yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan Tentang Kewajiban Membuat Laporan Keuangan Sesuai Standar

Berdasarkan fakta di lapangan, laporan keuangan di semua unit-unit kerja YPCU belum memenuhi standar akutansi karena laporan keuangannya hanya laporan arus kas saja. Oleh karena itu perlu dilakukan penyuluhan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman bahwa laporan keuangan menurut undang-undang No 28 Tahun 2004 tentang Yayasan, khususnya pasal 52 ayat 5 yang menyebutkan bahwa laporan keuangan harus disusun sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan yang berlaku. Pernyataan ini diperkuat dengan ketentuan yang sudah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akutansi Keuangan pada 1 Januari 2020, bahwa organisasi nirlaba termasuk Yayasan wajib menyajikan laporan keuangan yang mengacu ISAK 35 ([Dewi dan Farina, 2022](#)). Laporan keuangan yang sesuai Standar Akutansi Keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan arus kas, catatan laporan keuangan dan laporan penghasilan komprehensif yang memuat pendapatan dan biaya, dan lain-lain dalam tahun buku yang dilaporkan ([Fitriani dan Afriady, 2021](#)).

Kegiatan penyuluhan pada tahap ini dilakukan dengan cara mengundang pimpinan dan perwakilan bidang keuangan dari semua unit SMP, SMA, SMK, sembilan fakultas dan Universitas. Tahap awal ini sangat penting diketahui bukan hanya bidang keuangan saja, namun juga harus diketahui dan dipahami oleh pimpinan agar pelaksanaan tahap-tahap berikutnya mendapatkan dukungan penuh dari semua pihak sehingga program ini dapat berjalan lancar sesuai yang diharapkan. Pada kegiatan ini juga dijelaskan tentang tahap-tahap selanjutnya yang harus dilakukan dalam rangka memenuhi Standar Akutansi Keuangan tersebut. Selama proses penyuluhan juga diadakan tanya jawab dan diskusi dengan peserta agar materi benar-benar dapat dipahami dengan jelas. Kegiatan awal ini mampu memotivasi peserta untuk melaksanakan kewajiban membuat laporan keuangan sesuai ketentuan yang berlaku.



Gambar 1. Penyuluhan, Pendampingan dan Praktek Penggunaan Sistem Keuangan ISAK 35

Penyuluhan dan Pelaksanaan Inventarisasi

Tahap berikutnya adalah melakukan inventarisasi aset tetap dan aset tidak tetap. Kegiatan ini diawali dengan memberikan penyuluhan secara daring tentang cara menyusun Panduan Pelaksanaan Inventarisasi yang benar, yaitu berisi dasar hukum, pengertian, maksud, tujuan, sasaran, teknis pelaksanaan, batasan nilai/harga dan umur barang yang termasuk aset tetap, dan ketentuan pelepasan asset ([Karunia dan Ibrahim, 2021](#)). Selanjutnya membuat form-form isian data inventaris yang meliputi nama aset, persentase kondisi aset, nilai aset awal, nilai aset saat ini, nilai aset di pasar, keterangan dan kode aset.

Panduan Pelaksanaan Inventarisasi digunakan sebagai dasar pelaksanaan inventarisasi barang-barang yang ada di semua unit kerja yang ada di lingkungan YPCU. Guna memudahkan pelaksanaan inventarisasi pada masing-masing unit maka pada kegiatan ini dibentuk Tim Inventarisasi yang beranggotakan personil dari masing-masing unit. Selanjutnya ketua Tim Inventarisasi mengkoordinir, mendampingi, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan inventarisasi. Data-data yang diperoleh dari masing-masing unit dikompilasi dengan data inventaris tanah dan bangunan hasil penilaian Jasa Appraisel yang ada di YPCU. Semua data hasil inventarisasi ini digunakan untuk perhitungan aset tetap dan aset tidak tetap di Laporan Posisi Keuangan.

Penyuluhan Cara Membuat Laporan Keuangan ISAK 35

Kegiatan ini terdiri dari dua tahap yaitu kegiatan membuat sistem keuangan secara on line berbasis excel ([Fitriani dan Afriady, 2021](#)) dan google drive, dan kegiatan sosialisasi sistem tersebut. Sistem keuangan dibuat secara on line dengan tujuan untuk memudahkan Yayasan memantau pengisian buku kas dari semua unit-unit kerja, karena Yayasan mengetahui semua password dan username semua unit. Sedangkan masing-

masing unit hanya mengetahui password dan usernamenya sendiri. Hal ini dilakukan agar data masing-masing unit dapat dijaga keamanan dan kerahasiannya. Setelah sistem keuangan siap pakai maka dilakukan koordinasi dengan mengundang semua bidang keuangan yang ada di masing-masing unit, untuk melakukan sosialisasi sistem keuangan yang telah dibuat tersebut. Penyuluhan kali ini mempunyai tujuan untuk menjelaskan secara detail dari sistem tersebut, mulai cara untuk bisa akses ke dalam sistem keuangan sampai dengan cara mengisinya, terutama menyamakan persepsi terkait akun-akun yang digunakan. Penggunaan akun-akun ini harus tepat dan benar karena akan berdampak pada worksheet-worksheet lainnya. Koordinasi kali ini diakhiri dengan kesepakatan tentang waktu yang dibutuhkan peserta untuk menyelesaikan pengisian buku kas mulai bulan Januari 2021 sampai dengan Desember 2021 di sistem keuangan tersebut.

Pendampingan, Monitoring dan Finalisasi Pembuatan Laporan Keuangan ISAK 35

Berdasarkan kesepakatan waktu yang telah ditentukan maka dilakukan tahap berikutnya yaitu pendampingan secara intensif untuk memantau dan melakukan finalisasi dari pengisian buku kas mulai bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2021. Pemantauan dan monitoring harus dilakukan pada masing-masing unit (terdapat empat belas worksheet) dan tidak bisa dilakukan secara bersamaan karena harus memeriksa setiap akun yang telah diisikan di worksheet buku kas. Oleh karena itu, pada kegiatan ini dibuat jadwal kehadiran dari masing-masing unit dan dalam satu hari dilakukan pendampingan, monitoring dan finalisasi pada 3-4 unit sehingga pada tahap ini membutuhkan waktu empat hari.

Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Konsolidasi

Pendampingan pada tahap ini hanya disampaikan kepada pihak yang berwenang yaitu YPCU sehingga yang mengikuti kegiatan pendampingan pada tahap ini adalah tim bidang keuangan YPCU yang terdiri dari ketua pengurus bidang keuangan, bendahara, dan tenaga administrasi (kepala bidang keuangan dan kasir). Pada pelaksanaan kegiatan ini dijelaskan bahwa untuk membuat laporan keuangan konsolidasi diperlukan data-data pendukung antara lain nilai aset tetap seperti tanah dan bangunan yang dilakukan pihak eksternal (pihak Jasa Appraisal), selain data yang diperoleh dari kegiatan tahap inventarisasi yang sudah dilaksanakan pada tahap sebelumnya. Tujuan penilaian aset oleh Jasa Appraisal adalah agar hasil penilaiannya lebih obyektif, real dan bisa dipertanggungjawabkan atas opini nilai yang dikeluarkan. Kegiatan tahap ini bisa dilaksanakan karena YPCU sudah memiliki hasil penilaian aset tetap tanah dan bangunan dari Jasa Appraisal, sehingga laporan keuangan konsolidasi bisa langsung dibuat.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian di YPCU adalah 1) mitra mampu membuat laporan keuangan sesuai undang-undang yang berlaku yaitu ISAK 35, 2) mitra sudah mempunyai Panduan Penyusunan Inventarisasi Aset Tetap dan Aset Tidak Tetap dan sudah melaksanakan proses inventarisasi, 3) mitra telah memiliki system laporan keuangan ISAK 35 on line yang berbasis excel dan google drive, dan 4) mitra telah mempunyai laporan keuangan konsolidasi dari semua unit-unit yang ada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Yayasan Pendidikan Cendekia Utama yang telah mendanai kegiatan ini sehingga pengabdian dapat berjalan sukses. Terima kasih juga kepada semua unit yang ada di Yayasan Pendidikan Cendekia Utama yang telah mendukung penuh kelancaran kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, H. (2020). *Pentingnya Administrasi Keuangan Di Sekolah*. Resawanda. Universitas Negeri Padang Indonesia
- Dumanauw, E.F. (2019). Kewajiban dan Tanggung Jawab Organ Yayasan Menurut Undang-undang No. 28 Tahun 2004 Tentang Yayasan. *Lex Et Societatis* 7(9):23-29. <https://doi.org/10.35796/les.v7i9.26995>
- Simamora, Y.G. (2012). Karakteristik, Pengelolaan dan Pemeriksaan Badan Hukum Yayasan di Indonesia. *Jurnal RechtsVinding Media Pembinaan Hukum Nasional* 1(2):175-186. <http://dx.doi.org/10.33331/rechtsvinding.v1i2.95>
- Supriono, F. (2015). Implementasi Undang-undang Yayasan dalam Mencapai Maksud dan Tujuan Yayasan. *Jurnal Ilmu Hukum Legal Opinion* 1(3): 25-30.
- IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). (2020). ISAK 35: Pengertian Standar Akutansi Indonesia. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/sak>.
- IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). (2022). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/interpretasi-sak-30-isak-35-penyajian-laporan-keuangan-entitas-berorientasi-nonlaba>.
- Dewi, N. dan Farina, D. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan ISAK 35. *JakSya Jurnal Akutansi Syariah* 2(1): 33-48.
- Fitriani, A dan Afriady, A. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 menggunakan Microsoft Excel. *Indonesian Accounting Literacy Journal* 2(1): 238-253. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/ialj/article/view/3120>
- Karunia, R.L. dan Ibrahim, M.M. (2021). Pelaksanaan Inventarisasi Aset Tetap di Kementrian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. *Journal of Business Administration Economic & Entrepreneurship* 3(2): 63-71. <https://stialan.ac.id/jurnal/index.php/jbest/article/view/414>.